



PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SINWAN, SH

Jabatan : Plt. BUPATI BATANG HARI

Pada Tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Muara Bulian, Januari 2014

Plt.BUPATI BATANG HARI


SINWAN, SH



PENETAPAN KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN BATANG HARI

KABUPATEN : BATANG HARI
TAHUN ANGGARAN : 2014

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------|
| 1. Terwujudnya peningkatan kualitas infrastruktur Pelayanan Umum. | Rasio rumah layak huni | 42 |
| | Persentase Panjang jalan kabupaten dalam Kondisi baik (> 40 KM/jam) | 36,20 |
| | Jumlah desa/kelurahan yang dialiri listrik | 110 |
| | % Ruang kelas kondisi baik | 79 |
| | Nilai Tukar Petani (NTP) | 98,00 |
| 2. Tersedianya lapangan pekerjaan melalui pendekatan ekonomi kerakyatan. | Rasio penduduk yang bekerja | 73,20 |
| | Tingkat Pertumbuhan Angkatan Kerja yang terdaftar | 17,48 |
| 3. Terciptanya peningkatan daya saing perekonomian daerah skala regional dan nasional. | Jumlah perusahaan yang menerapkan ISO | 1 |
| | jumlah komoditi produksi potensial daerah yang sudah SNI | 0 |
| 4. Terciptanya iklim investasi yang kondusif. | Nilai Investasi PMDN | 1,06 |
| | Nilai Ekspor | 1,51 |
| | Nilai Impor | 2,1 |
| 5. Terciptanya pengurangan jumlah penduduk miskin. | Persentase Penduduk diatas garis kemiskinan | 16,80 |
| | Tingkat Kedalaman kemiskinan | 0,6 |
| | Jumlah tingkat keparahan kemiskinan | 0,11 |
| 6. Terwujudnya komunikasi antara ulama, umaro dan masyarakat dalam praktik kehidupan beragama | Jumlah usia sekolah yang hatam al qur'an | 4 |
| | Jumlah kasus talak/perceraian | 80 |
| 7. Terwujudnya peran serta lembaga keagamaan dalam pembangunan | % kegiatan pembangunan yang melibatkan lembaga keagamaan secara aktif | 65 |



| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 8. Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana keagamaan. | Jumlah DTA | 235 |
| | % DTA dalam kondisi baik | 70 |
| 9. Terwujudnya peningkatan kualitas SDM Masyarakat. | Angka melek huruf | 99,31 |
| | Angka rata-rata lama sekolah | 7,96 |
| | Angka putus sekolah | 0,30 |
| | Angka usia harapan hidup | 70,35 |
| | Angka kematian bayi (per 1.000 Kelahiran hidup) | 5,8 |
| | Angka kematian ibu melahirkan (per 1,000 kelahiran hidup) | 6 |
| 10. Terwujudnya peningkatan kualitas SDM Aparatur | Jumlah PNS yang dikenakan teguran/hukuman pelanggaran disiplin | 0 |
| | Persentase Unit Layanan yang memiliki SPM | 10 |
| | % PNS yang memiliki kompetensi di bidangnya | 52,23 |
| 11. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. | Persentase pelayanan kesehatan Rujukan pasien masyarakat miskin | 80 |
| | Persentase pertolongan persalinan Oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan | 92,68 |
| 12. Terciptanya peningkatan kualitas sarana dan prasarana kesehatan. | % Puskesmas Induk yang melayani rawat inap | 65 |
| | Rasio dokter per satuan penduduk | 30 |
| 13. Meningkatnya peranan Perempuan dalam pembangunan. | Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah | 30 |
| | Persentase Partisipasi angkatan kerja perempuan | 16,2 |
| 14. Menekan tingkat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial | Jumlah PMKS | 150 |
| 15. Terciptanya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel. | Jumlah temuan pemeriksaan aparat pengawasan eksternal dan internal : | |
| | - BPK | 136 |
| | - Inspektorat Provinsi | 88 |
| | - Inspektorat Kabupaten | 180 |



| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 16. Terhapusnya peraturan perundang-undangan dan tindakan yang bersifat diskriminatif terhadap warga negara, kelompok, atau golongan masyarakat. | Jumlah Perda yang bersifat diskriminatif | 0 |
| 17. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik. | Persentase program dan kegiatan ekonomi dan sosial budaya daerah yang dialokasikan dalam APBD | 12,01 |
| 18. Terjaminnya konsistensi dan kepastian hukum seluruh peraturan per UU-an ditingkat pusat dan daerah. | Jumlah Perda yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lebih tinggi | 8 |
| 19. Berkurangnya secara nyata praktik KKN di birokrasi. | Jumlah temuan pemeriksaan eksternal tentang kasus KKN | 14 |
| | Jumlah temuan hasil pemeriksaan internal tentang kasus KKN | 14 |
| 20. Terwujudnya pemanfaatan SDA secara lestari untuk mendorong peningkatan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat | Jumlah Kasus penebangan liar | 40 |
| | Pertambangan tanpa ijin | 15 |
| 21. Terjaminnya kelestarian lingkungan dan keseimbangan ekosistem | Persentase penanganan sampah | 29 |
| | Persentase luas pemukiman yang tertata | 12 |
| | Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih | 16 |

JUMLAH ANGGARAN TAHUN 2014 : Rp. 1.007.498.289.006,-

**Muara Bulian, Januari 2014
Plt. BUPATI BATANG HARI**

SINWAN, SH